

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP (RPS)
TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

NAMA PROGRAM STUDI : PROGRAM STUDI DIII FARMASI

Nama Mata Kuliah	PENDIDIKAN DAN BUDAYA ANTI KORUPSI (PBAK)
Kode	
Semester	1 (Satu)
Beban Kredit	2 sks (2T)
Tim Dosen	Herlin Rusyani, SH.,M.Pd M. Ganjar Nurkoyim,M.Pd M. Sidik Nurjaman.,M.Pd
Deskripsi Mata Kuliah	Materi perkuliahan Pendidikan dan Budaya Antikorupsi melakukan kajian tentang : pengertian korupsi; ciri, pola, dan modus korupsi; korupsi dalam berbagai perspektif; faktor-faktor umum penyebab korupsi; faktor internal dan faktor eksternal penyebab terjadinya perilaku korupsi; sikap diri sendiri yang cenderung mendorong perilaku korup; sikap antikorupsi di lingkungan kampus; akibat korupsi; empati pada korban korupsi; perbuatan dan perilaku korupsi; strategi pemberantasan korupsi; upaya-upaya pemberantasan korupsi; ide-ide tentang upaya yang dapat dilakukan dalam memberantas korupsi; contoh nilai-nilai antikorupsi untuk mengatasi faktor internal dan eksternal penyebab terjadinya korupsi; reformasi birokrasi visi dan misi serta tujuannya; pencegahan dan pemberantasan korupsi Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya melalui program-program antikorupsi; arti penting Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), sebagai bagian dari antikorupsi; sejarah korupsi dan pemberantasan korupsi di Indonesia dengan benar; jenis-jenis korupsi dan dasar-dasar hukum dari tiap-tiap jenis korupsi; berdirinya lembaga penegak hukum, pemberantasan, dan pencegahan korupsi
Capaian Pembelajaran MK	Setelah mengikuti materi perkuliahan Pendidikan dan Budaya Antikorupsi, mahasiswa diharapkan mampu/dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian korupsi secara tepat dan benar. 2. Menjelaskan ciri, pola, dan modus korupsi. 3. Menjelaskan korupsi dalam berbagai perspektif. 4. Menjelaskan faktor-faktor umum penyebab korupsi. 5. Membedakan faktor internal dan faktor eksternal penyebab terjadinya perilaku korupsi. 6. Menyimpulkan faktor internal dan faktor eksternal penyebab terjadinya perilaku korupsi.

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mengidentifikasi sikap diri sendiri yang cenderung mendorong perilaku korup. 8. Menumbuhkan sikap antikorupsi di lingkungan kampus. 9. Mengetahui akibat korupsi 10. Memiliki empati pada korban korupsi 11. Menghindari perbuatan dan perilaku korupsi 12. Menjelaskan mengenai strategi pemberantasan korupsi 13. Menjelaskan tentang upaya-upaya pemberantasan korupsi 14. Mengemukakan ide-ide tentang upaya yang dapat dilakukan dalam memberantas korupsi 15. Menjelaskan dan memberikan contoh nilai-nilai antikorupsi untuk mengatasi faktor internal penyebab terjadinya korupsi 16. Menjelaskan dan memberikan contoh nilai-nilai antikorupsi untuk mengatasi faktor eksternal penyebab terjadinya korupsi 17. Memahami reformasi birokrasi visi dan misi serta tujuannya 18. Memahami dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya melalui program-program antikorupsi 19. Memahami arti penting Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), sebagai bagian dari antikorupsi 20. Menjelaskan sejarah korupsi dan pemberantasan korupsi di Indonesia dengan benar 21. Menjelaskan jenis-jenis korupsi dan dasar-dasar hukum dari tiap-tiap jenis korupsi 22. Menjelaskan berdirinya lembaga penegak hukum, pemberantasan, dan pencegahan korupsi dengan benar
Metode Penilaian dan Pembobotan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tengah Semester: 35% 2. Ujian Akhir Semester : 35% 3. Sikap dan kehadiran :10% 4. Penyelesaian Tugas, Seminar dan Keaktifan :20%
Daftar Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adry. 2012. “Prinsip-Prinsip Antikorupsi”. http://adrypu.blogspot.com/2012/02/prinsipprinsi-antikorupsi.html. 2. Anonim (2013). “Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2013”. http://setagu.net/indekspersepsi-korupsi-indonesia-2013/ diakses 30 Maret 2013. 3. Anwar, Bagus. 2011. “Peran KPK dan Dampak Korupsi di Indonesia”. http://bagusanwar.blogspot.com/ diakses 30 Maret 2013. 4. Arianti, Niken. 2013. “Mencegah Korupsi di Jaminan Kesehatan Nasional” dalam Seminar Pencegahan Korupsi di Sektor Kesehatan, Rabu 22 Mei 2013, diselenggarakan oleh Keluarga Keluarga Alumni Gadjah Mada Fakultas Kedokteran Yogyakarta (Kagama Kedokteran). http://kebijakankesehatanindonesia.net/component/content/article/1634.html diakses 16 April 2014. 5. Badan PPSDM Kesehatan. 2014. <i>Kurikulum dan Modul Pelatihan TOT Tenaga Kependidikan tentang Pendidikan Budaya Anti Korupsi</i>. Jakarta: Pusdiklatnakes BPPSDMK Kemenkes RI 6. Badan PPSDM Kesehatan. 2014. <i>Buku Ajar: Pendidikan dan Budaya Antikorupsi(PBAK)</i>. Jakarta: Pusdiklatnakes BPPSDMK Kemenkes RI

I. Peraturan Perundang-undangan

1. Undang-Undang Dasar 1945 (Hasil Amandemen)
2. UURI No. 3 tahun 1971 tentang *Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*
3. UURI No. 30 tahun 2002 tentang *Komisi Pemberantasan Korupsi*
4. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
5. UURI No. 12 tahun 2011 tentang *Pembentukan Peraturan Perundang-undangan*
6. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*

JADWAL PEKULIAHAN PENDIDIKAN BUDAYA ANTI KORUPSI (PBAK)

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI	POKOK BAHASAN	KOMPETENSI DASAR MAHASISWA	DOSEN
1	Pertemuan I IIA Senin,07-03-22 (08.00 – 09.40)	Pengantar Perkuliahan Pendidikan Anti Korupsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa dibutuhkan Pendidikan Anti Korupsi 2. Menyelidik Peran Mahasiswa 3. Pelibatan Mahasiswa dalam Gerakan Anti Korupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami proses dan orientasi perkuliahan 2. Mahasiswa memahami peranannya dalam Gerakan anti korupsi di lingkungan : <ol style="list-style-type: none"> a. Keluarga b. Kampus c. Masyarakat sekitar d. Tingkat Lokal dan Nasional 	M. Ganjar Nurkoyim, M.Pd
2	Pertemuan II IIA Senin,14-03-22 (08.00 – 09.40)	Korupsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Korupsi; 2. Ciri dan Jenis Korupsi 3. Korupsi dalam Berbagai Perspektif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan arti kata dan definisi korupsi secara tepat dan benar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan ciri dan jenis Korupsi 3. Mahasiswa mampu menjelaskan korupsi dalam berbagai perspektif 	M. Ganjar Nurkoyim, M.Pd
3	Pertemuan III IIA Senin,21-03-22 (08.00 – 09.40)	Faktor Penyebab Korupsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Umum Penyebab Korupsi 2. Faktor Internal Penyebab Korupsi 3. Faktor Eksternal Penyebab Korupsi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor umum penyebab korupsi 2. Mahasiswa dapat membedakan faktor internal dan faktor eksternal penyebab terjadinya perilaku korupsi; 3. Mahasiswa dapat menyimpulkan faktor internal dan faktor eksternal penyebab terjadinya perilaku korupsi 4. Mahasiswa dapat mengidentifikasi sikap diri sendiri yang cenderung mendorong perilaku korupsi; 5. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap anti korupsi di lingkungan Kampus. 	M. Ganjar Nurkoyim, M.Pd
4	Pertemuan IV dan Pertemuan V IIA Senin,28-03 & 04-04-22 (08.00 – 09.40)	Dampak Masif Korupsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak Ekonomi; 2. Dampak Sosial dan Kemiskinan Masyarakat; 3. Dampak Terhadap Kesehatan Masyarakat 4. Dampak Birokrasi Pemerintahan; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengetahui akibat perbuatan korupsi; 2. Mahasiswa dapat memiliki empati pada korban korupsi 3. Mahasiswa mampu menghindari perbuatan dan perilaku korupsi 	M. Ganjar Nurkoyim, M.Pd

			<ul style="list-style-type: none"> 5. Dampak terhadap Politik dan Demokrasi; 6. Dampak terhadap Penegakan Hukum; 7. Dampak terhadap Pertahanan dan Keamanan; 8. Dampak Kerusakan Lingkungan 		
5	Pertemuan VI dan Pertemuan VII IIA Senin,11&18-04-22 (08.00 – 09.40)	Nilai dan prinsip anti korupsi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Nilai Anti Korupsi; 2. Prinsip-Prinsip Anti Korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai anti korupsi untuk mengatasi faktor internal penyebab terjadinya korupsi; 2. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip anti korupsi yang berpedoman pada nilai-nilai anti korupsi untuk mengatasi faktor eksternal penyebab terjadinya korupsi agar korupsi tidak terjadi; 3. Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan prinsip-prinsip dan nilai-nilai anti korupsi dalam suatu organisasi / institusi / masyarakat untuk mencegah terjadinya korupsi dalam setiap kegiatannya 	M. Sidik Nurjaman, M.Pd
LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI 1443 H (25 April - 07 Mei 2022) UJIAN TENGAH SEMESTER (09-13 Mei 2022)					
6	Pertemuan VIII IIA Senin,16-05-22 (08.00 – 09.40)	Strategi dan Upaya Pemberantasan Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep Pemberantasan Korupsi; 2. Strategi Pemberantasan Korupsi 3. Upaya Penindakan 4. Upaya-upaya pencegahan 5. Kerjasama Internasional dalam Pemberantasan Korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai strategi pemberantasan Korupsi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan upaya-upaya pemberantasan korupsi; 3. Mahasiswa mampu mengemukakan ide-ide tentang upaya yang dapat dilakukan dalam memberantas korupsi 	M. Sidik Nurjaman, M.Pd
7	Pertemuan IX IIA Senin,23-05-22 (08.00 – 09.40)	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih (Clean Governance and Good	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Reformasi Birokrasi 2. Program Kementerian Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat memahami Reformasi Birokrasi, Visi dan Misi serta tujuannya 2. Mahasiswa dapat memahami dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya melalui program-program anti korupsi 	M. Sidik Nurjaman, M.Pd

		Government)	3. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) 4. Pembangunan Zona Integritas	3. Mahasiswa dapat memahami arti pentingnya Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), sebagai bagian dari anti korupsi	
8	Pertemuan X IIA Senin,30-05-22 (08.00 – 09.40)	Gerakan-gerakan, kerjasama dan beberapa instrument internasional pencegahan korupsi	1. Gerakan dan Kerjasama Internasional Pencegahan Korupsi; 2. Instrumen Internasional Pencegahan Korupsi; 3. Pencegahan Korupsi : Belajar dari Negara Lain; 4. Arti Penting Ratifikasi Konvensi Anti-korupsi Bagi Indonesia.	1. Mahasiswa mampu menjelaskangerakan-gerakan internasional pencegahan korupsi; 2. Mahasiswa mampu menjelaskan kerjasama-kerjasama internasional pencegahan korupsi; 3. Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa instrument internasional pencegahan korupsi; 4. Mahasiswa mampu membandingkan kelemahan-kelemahan dan kelebihan-kelebihan pemberantasan korupsi di negara lain; 5. Mahasiswa mampu menjelaskan arti penting ratifikasi Konvensi Anti Korupsi bagi Indonesia	M. Sidik Nurjaman, M.Pd
9	Pertemuan XI IIA Senin,06-06-22 (08.00 – 09.40)	Nilai dan Prinsip Anti Korupsi	1. Nilai-nilai anti Korupsi 2. Prinsip-prinsip Anti Korupsi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memberikan contoh nilai-nilai anti korupsi untuk mengatasi faktor internal penyebab terjadinya korupsi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memberikan contoh prinsip-prinsip anti korupsi untuk mengatasi faktor eksternal penyebab terjadinya korupsi	Herlin Rusyani, SH.,M.Pd
10	Pertemuan XII IIA Senin,13-06-22 (08.00 – 09.40)	Sejarah Korupsi di Indonesia	1. Korupsi sejak dulu sampai kini 2. Berdirinya lembaga penegak Hukum Pencegahan dan pemberantasan Korupsi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah korupsi dan pemberantasan korupsi di Indonesia dengan benar. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan berdirinya lembaga penegak hukum, pemberantasan dan pencegahan korupsi dengan benar	Herlin Rusyani, SH.,M.Pd
11	Pertemuan XIII IIA Senin,20-06-22 (08.00 – 09.40)	Tindak Pidana Korupsi	1. Jenis-jenis Korupsi 2. Contoh kasus-kasus Korupsi 3. Dasar Hukum dalam penentuan Jenis Korupsi	1. Mahasiswa mampu mengetahui jenis-jenis korupsi. 2. Mahasiswa dapat mengemukakan contoh jenis -jenis korupsi. 3. Mahasiswa dapat mengemukakan dasar hukum dari masing-masing jenis korupsi.	Herlin Rusyani, SH.,M.Pd
12	Pertemuan XIV IIA Senin,27-06-22 (08.00 – 09.40)	Tindak Pidana Korupsi dalam Peraturan Perundang-undangan di	1. Sejarah Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 2. Latar Belakang Lahirnya Delik Korupsi dalam Perundang-undangan Korupsi;	1. Mahasiswa memahami sejarah pemberantasan Tindak Pidana Korupsi; 2. Mahasiswa memahami alasan dan latar belakang perubahan peraturan perundang-undangan Tindak Pidana Korupsi dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait; 3. Mahasiswa mengetahui Tindak Pidana Korupsi dalam peraturan perundang-	Herlin Rusyani, SH.,M.Pd

		Indonesia	<p>3. Delik Korupsi menurut Undang-undang Nomor 31 tahun 1999 juncto Undang-undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 31 tahun 1999 tentang PemberantasanTindak Pidana Korupsi;</p> <p>4. Gratifikasi.</p>	<p>undangan;</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk perbuatan korupsi yang dilarang.</p>	
UJIAN AKHIR SEMESTER TEORI & PRAKTEK (13 - 27 JULI 2022)					

<p>Mengetahui</p> <p>Ketua STIKes Karsa Husada Garut</p> <p>H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes</p>	<p>Ketua Program Studi Farmasi</p> <p>Nurul, M.Farm.,Apt</p>	<p>Garut, 05 Maret 2022</p> <p>Koordinator MK PBAK</p> <p>Herlin Rusyani, SH.,M.Pd</p>
---	--	--